

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan tentang pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap harga saham pada subsektor makanan di BEI periode 2015-2019 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat inflasi pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh harga barang-barang yang diatur oleh pemerintah dan tingkat suku bunga. Suku bunga pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan, hal ini sama seperti tingkat inflasi yang masih rendah. Nilai tukar pada awal tahun 2015 mengalami pelemahan hingga tahun 2018. Harga saham makanan dan minuman pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) dan PT Utrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk (ULTJ) selama periode 2015-2019 mengalami fluktuatif harga saham. Pada tahun 2015, Harga saham PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) dan PT Utrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk (ULTJ) mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2015 nilai tukar melemah. Pada tahun 2018-2019 PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) dan PT Utrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk (ULTJ) mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan nilai inflasi dan tingkat suku bunga yang mengalami penurunan yang sama.
2. Berdasarkan pengaruh parsial menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur

sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

3. Berdasarkan pengaruh parsial menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
4. Berdasarkan pengaruh parsial menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
5. Berdasarkan pengaruh simultan menunjukkan bahwa inflasi, suku bunga dan nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan, Adapun saran yang dapat diberikan terkait penelitian adalah sebagai berikut:

1. Inflasi di Indonesia pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan
Perusahaan makanan dan minuman mengurangi biaya operasional dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
Suku bunga di Indonesia pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan
Ketika suku bunga rendah, perusahaan makanan dan minuman dapat melakukan pendanaan dengan melakukan pinjaman ke bank untuk meningkatkan pertumbuhan profitabilitas perusahaan.
Nilai tukar di Indonesia mengalami pelemahan pada tahun 2015-2018
Perusahaan makanan dan minuman dapat meningkatkan ekspor
Harga saham di perusahaan makanan dan minuman tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi harga saham.
Perusahaan makanan dan minuman dapat menyampaikan kebijakan baik yang akan diambil

2. Pengaruh parsial inflasi terhadap harga saham
Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Jika inflasi mengalami peningkatan tapi tetap stabil dapat dijadikan pertimbangan dalam berinvestasi.
3. Pengaruh parsial suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Perusahaan harus memperhatikan pergerakan tingkat BI Rate agar dapat menetapkan harga saham yang tepat.
4. Pengaruh parsial nilai tukar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Para investor sebaiknya memperhatikan fluktuasi nilai tukar sebagai bahan pertimbangan untuk memprediksi harga saham sebagai dasar pengambilan keputusan investasi di pasar modal.
5. Pengaruh simultan inflasi, suku bunga dan nilai tukar terdapat pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Maka dalam pengambilan keputusan investor terlebih dahulu mengetahui faktor makro ekonomi apa saja yang mempengaruhi pergerakan harga saham.